

**DINAMIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING (STUDI KASUS DI  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN  
ISLAM SEI TUALANG RASO KOTA TANJUNGBALAI)**

**Julika Sari Lubis**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
[erialhusairi@gmail.com](mailto:erialhusairi@gmail.com)

**Azizah Hanum**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
[azizahhanum@uinsu.ac.id](mailto:azizahhanum@uinsu.ac.id)

**Junaidi Arsyad**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
[junaidiarsyad@uinsu.ac.id](mailto:junaidiarsyad@uinsu.ac.id)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbala, metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Responden utama penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Kitab Kuning dan siswa. Adapun Hasil penelitian ini yaitu, perkembangan Pembelajaran Kitab Kuning, Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai. Dinamika pembelajaran kitab kuning terjadi setelah terbitnya SKB 3 menteri, pembelajaran kitab kuning hilang dari kurikulum pembelajaran, kemudian dipulihkan melalui seminar pada tahun 2011 hasil seminar tersebut memutuskan mengembalikan pembelajaran kitab kuning. Sejak saat itulah madrasah ini memiliki dua kurikulum pembelajaran yaitu kurikulum kementerian agama dan kurikulum yayasan. Metode pembelajaran yang dilaksanakan tidak ada perubahan yang signifikan, metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning yaitu, bandongan, diskusi, dan ceramah, hafalan. Faktor pendukung dan penghambat jalanya pembelajaran kitab kuning ada dua faktor internal dan eksternal. Kata Kunci: Gaya Komunikasi, Nilai Islam, Gen-Z*

*Kata kunci: Pembelajaran, Kitab Kuning, MTS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai*

**Abstract**

*This research aims to analyze the dynamics of learning the Yellow Book at the Private Islamic Education Madrasah Foundation Sei Tualang Raso, Tanjungbalai City. The Yellow Book is one of the main sources of learning in madrasahs. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, interviews and document study. The main respondents of this research are school principals, teachers who teach the Yellow Book and students involved in the learning process at the Sei Tualang Raso Islamic Education Foundation Private Madrasah Tsanawiyah, Tanjungbalai City. Islam Sei Tualang Raso Tanjungbalai City. The dynamics of learning the yellow book occurred after the issuance of the SKB 3 ministers, learning the yellow book disappeared from the learning curriculum, then was restored through a seminar in 2011. The results of the seminar decided to restore learning of the yellow book. Since then, this madrasa has had two learning curricula, namely the ministry of religion curriculum and the foundation curriculum. The supporting and inhibiting factors for learning the Yellow Book are two*

*internal and external factors. In conclusion, the dynamics of the yellow book are influenced by developments and changes in the curriculum and the quality of educators and students. Madrasah efforts to maintain the yellow book can be seen from the activities carried out such as evaluation of Muzakarah Buku Kuning learning, and the Basic Ulama Education Program.*

*Keywords: Learning, Yellow Book, MTS YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai City.*



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kitab kuning adalah literatur utama dalam memahami kajian keislaman (Islamic studies). Kitab kuning berisikan pemahaman ajaran Islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis.<sup>1</sup> Kitab kuning membahas berbagai disiplin ilmu agama seperti Fiqih, Hadis, Tauhid, Akidah, Tasawuf, Tafsir, Tarikh (terkhusus sejarah hidup Nabi Muhamma saw) dan ilmu yang tidak tergolong kepada syariat yaitu ilmu Nahu dan Sharaf. Pada umumnya Kitab kuning dikenal sebagai referensi memahami ajaran Islam yang teruji kebenarannya. Kitab kuning juga merupakan pemasok teori dan ajaran yang telah dirumuskan oleh para ulama-ulama yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utamanya yang ditulis dengan bahasa Arab yang tidak memiliki tanda baca seperti fathah, dhammah, sukun serta tidak adanya tanda titik dan koma.<sup>2</sup>

Keberadaan pembelajaran kitab kuning di madrasah merupakan fenomena yang masih terus berlangsung sampai pada saat ini, karena kitab kuning memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, sebab kitab kuning merupakan kitab yang memiliki banyak ilmu pengetahuan tentang Islam.<sup>3</sup> Meskipun terdapat beberapa tantangan serta relevansi pembelajaran kitab kuning dengan perkembangan zaman, namun pembelajaran kitab kuning tetap menjadi bagian integral dari tradisi pendidikan Islam.<sup>4</sup>

Perkembangan zaman telah membawa pendidikan kepada arah lebih maju dan modern.<sup>5</sup> Hal ini turut mempengaruhi dunia pendidikan terus menerus berkembang seiring perkembangan zaman, begitu juga keberadaan kitab kuning dalam kurikulum pembelajaran di lembaga pendidikan seperti pesantren dan madrasah, akan mengalami perubahan.<sup>6</sup> Tetapi ditemukan dilapangan sebuah madrasah yang mengadopsi kitab kuning dari sejak berdirinya madrasah ini

---

<sup>1</sup> Madjid, N. (1993). Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan. Paramadina.

<sup>2</sup> Abidin, Z. (2017). Tesis Dinamika Kitab Kuning Dalam Kurikulum Al-Jami'yatul Washliyah Jalan Islamiyah Medan Tahun 1955-2015. UIN Sumatera Utara Medan.

<sup>3</sup> Dhofier, Z. S. (1994). Tradisi Pesantren. Lp3is.

<sup>4</sup> Fahrudin, M. N. A & Budiono, E. (2019). Sejarah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam. Ympi St Raso.

<sup>5</sup> Dalimunthe, M. A., Pallathadka, H., Muda, I., Devi Manoharmayum, D., Habib Shah, A., Alekseevna Prodanova, N., Elmirezayevich Mamarajabov, M., & Singer, N. (2023). Challenges of Islamic education in the new era of information and communication technologies. HTS Teologiese Studies / Theological Studies, 79(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8608>

<sup>6</sup> Hasan, Muhammad Tholhah. (2005). Islam Dan Perspektif Sosio Kultural. Lantabora Press.

telah menerapkan pembelajaran kitab kuning kedalam kurikulumnya yang menjadi sebuah bukti bahwa bahwa pembelajaran kitab kuning masih bertahan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Kota Tanjungbalai yang telah berdiri sejak tahun 1956.<sup>7</sup> Adapun pembelajaran Kitab kuning berlangsung di madrasah ini bertujuan untuk membentuk karakter Islam yang utuh, mencetak para ulama, dan sebagai sumber dakwah Islam di Kota Tanjungbalai.<sup>8</sup>

Pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai khususnya pada Tingkat Madrasah Tsanawiyah, dari semenjak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai pada Tahun 1956. Kitab kuning memiliki kontribusi yang sangat penting dalam kurikulum pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.<sup>9</sup> Peran kitab kuning sudah tidak diragukan lagi, karena telah banyak mencetak generasi ulama-ulama di Kota Tanjungbalai serta sangat dikenal masyarakat Kota Tanjungbalai, para alumninya menyebar keseluruh penjuru daerah baik di Kota Tanjungbalai maupun di Kota Medan yang telah menyebar dan berbaur dikalangan masyarakat yang mengabdikan pada berbagai bidang seperti pendidik, Dosen, Pengusaha, Tentara Nasional Indonesia, Ustadz, dan juga berpartisipasi pada bidang politik, kesehatan dan lain sebagainya.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai dikelola oleh Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai adalah sebuah yayasan yang mengelola tingkatan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah (MDTA) Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Tsanawiyah (MTS) Madrasah Aliyah (MA) dan juga Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Ilmi. Tetapi fokus penelitian ini hanya mengambil kasus pembelajaran kitab kuning hanya di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai dengan alasan bahwa Madrasah Tsanawiyah pertama kali yang menerapkan pembelajaran kitab kuning dari pada tingkatan yang lain sampai saat ini.

Seiring pergantian zaman tentunya terjadi perubahan terhadap kurikulum pembelajaran kitab kuning baik perubahan kearah kemunduruan maupun perubahan kearah kemajuan di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota

---

<sup>7</sup> Muhaimin, & Abdul. (2008). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Trigenda.

<sup>8</sup> Aly, H. N., Abdullah, S., Chamami, M. R., Fihris, Yahiji, K., Supiah, Damopolii, M., Ainiyah, N., & Ritonga, A. R. (2023). Reviewing the Colonial Period Islamic Education System in Indonesia: What is Still Relevant to Continue. *Journal of Namibian Studies*, 33, 671–687. <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.531>

<sup>9</sup> Zaenal. (2020). *Tesis Strategi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudhatul Musthafa Lil Khairat Kecamatan Kinovara Kabupaten Sigi*. Palu.

Tanjungbalai. Terjadinya pasang surut pembelajaran kitab kuning di madrasah ini tidak dapat dihindari seiring dengan perubahan zaman. Perubahan Kurikulum pembelajaran kitab kuning terjadi di madrasah ini terjadi setelah keluarnya surat keputusan bersama tiga menteri SKB 3 menteri 1975 pada masa ini mata pelajaran umum lebih diutamakan dengan jumlah 70% dan agama 30% dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga madrasah.<sup>10</sup> Pasca penerapan Surat Keputusan Bersama 3 Menteri (SKB 3 menteri) terjadi perubahan pada pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.

Kitab kuning yang ada pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai terdapat pada kurikulum khusus yayasan.<sup>11</sup> Setiap Mata pelajaran yang menggunakan kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai yaitu, Faraidh kitabnya *Matan Rahbiyyāh*, Tauhid kitabnya *Al-Qā'idul Al-Islāmiyyah*, Sharaf kitabnya *Matān Bina Wa Al-Asas*, Tafsir kitabnya *Tafsir Jalalain*, Muhadasah dengan kitab *Lughat-Takhatub Al-Muṣhowwārah*, Nahu kitabnya *Mātan Jurmiyah*, Hadis kitabnya *Arbain An-Nawawiyah*, Akhlak kitabnya *Al-Akhlāqu li Al-Banīn*, Qowaid Fiqih kitabnya *Mabadi Awaliyah*. Keunggulan adanya pembelajaran kitab kuning di madrasah ini yaitu menjadi salah satu daya tarik para masyarakat dan orang tua untuk memasukkan anak-anaknya ke sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai yang dikenal masyarakat banyak melahirkan ulama-ulama dikota Tanjungbalai yang terkenal dengan pembelajaran agamanya menggunakan kitab kuning. Pembelajaran kitab kuning di madrasah bisa dibilang sangat jarang dilakukan dan memiliki keunikan tersendiri, karena pembelajaran kitab kuning umumnya dipelajari di pesantren, dari pemaparan yang sudah penulis uraikan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Dinamika pembelajaran kitab kuning untuk mengenalkan kepada dunia bahwa ada sebuah madrasah yang sudah menjalankan pembelajaran kitab kuning dari saat berdirinya sampai pada saat ini dan telah melahirkan ilmuan yang tidak hanya menguasai ilmu umum tetapi juga ilmu agama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dan memahami makna dibalik peristiwa tersebut. Penelitian kualitatif merupakan penelitian

---

<sup>10</sup> Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zein, (2014), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

<sup>11</sup> Thalal, M. (2012). *Dinamika Kitab Kuning Sebagai Bagian dari Bibliografi Islam di Dayah Salafi*. *Adabiya*, 14 (26), 68.

yang menganalisis sebuah data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis dan lisan dari pelaku dalam penelitian yang sedang diamati sebagaimana adanya dan tidak merubah bentuk, simbol, bilangan dan analisisnya dilaksanakan secara kualitatif.<sup>12</sup> Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada perorangan, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam suatu peristiwa.<sup>13</sup> Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai setting, sumber, dan metode. Namun, dalam jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebenaran serta validitas informasi yang diperoleh dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan.<sup>14</sup> Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menguji data yang diperoleh langsung dilapangan. Uji keabsahan data dilaksanakan melalui tahapan kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>15</sup> Sementara itu, analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Latar belakang Perkembangan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasa Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai

Pembelajaran kitab kuning telah menjadi ciri khas madrasah ini sebagaimana pertamakali didirikan, menggunakan kitab kuning dalam pembelajaran. Pada awal berdirinya pembelajaran kitab kuning terdiri dari mata pelajaran *Nahu, Shorof, Mantik, Balaroh, Faraidh, Fiqh*, Tauhid, Akhlak, *Mustolah Hadis, Hadis, Usul Fiqih, Qowaidh Fiqih, Muhadasah*, kitabnya terdiri dari *Faraidh*, kitabnya *Matan Rahbiyah*, Tauhid kitabnya *Alqoidul Islamiyah, Sharaf* kitabnya *Matan Bina Wal Asas*, Tafsir kitabnya *Tafsir Jalalain, Muhadasah* kitabnya *Lughot At-Takhatub Al-Mushowwarah, Nahu* kitabnya *Matan Al-Jurumiyah*, Hadis kitabnya *Arbain Na-Nawawiyah*, Akhlak kitabnya *Al-Akhlakul Lilbanin, Qowaidh Ushul Fiqh* kitabnya *Mabadi Alawiyah*.

Setelah beberapa tahun berdiri Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualag Raso Kota Tanjungbalai mengalami perkembangan tepatnya setelah terbitnya peraturan SKB 3 Menteri (Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri dalam Negeri).

Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri Tahun 1975 terhadap pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota

---

<sup>12</sup> Sani, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kenana.

<sup>13</sup> Rahadjo Mudjia, (2017), *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya*, Malang: Maulana Malik Ibrahim.

<sup>14</sup> Satori, D & Komariah, A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

<sup>15</sup> Sugiyono, (2017), *Metodo Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Tanjungbalai. Pasca diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri pada tahun 1975, terjadi kemajuan yang signifikan dalam sektor pendidikan di Indonesia. Pada periode ini, kurikulum madrasah didominasi oleh mata pelajaran umum, mencapai sekitar 70%. Langkah ini dimulai dengan keluarnya Surat Keputusan Presiden No. 34 Tahun 1972 mengenai Tanggung Jawab dan Pelatihan. Tujuan utama SKB Tiga Menteri adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, sebagaimana tercantum dalam Bab II Pasal 2 peningkatan ini bertujuan agar tingkat mata pelajaran umum di madrasah setara dengan tingkat mata pelajaran umum di sekolah umum yang setingkat.

Penerapan SKB Tiga Menteri, madrasah mengalami perubahan menuju era baru yang dicirikan oleh kesetaraan dan kesederajatan antara madrasah dan sekolah umum. Hal ini membentuk dasar untuk meningkatkan standar pendidikan madrasah agar sejajar dengan pendidikan di sekolah umum. Transformasi ini membuka peluang lebih besar bagi lulusan madrasah untuk bersaing dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dalam sistem pendidikan nasional.

Kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai terjadi penurunan setelah diberlakukannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri, pembelajaran khusus kitab kuning hilang (Vakum) tidak ada pembelajaran khusus kitab kuning, namun tidak semestinya tidak belajar kitab kuning, tetap dipelajari tetapi dikolaborasikan antara kurikulum Kementerian Agama dengan kitab kuning, contohnya seperti pelajaran Alquran dan Hadis materinya merujuk *Tafsir Jalalain*, Upaya ini dilakukan untuk tetap menghidupkan kurikulum pembelajaran kitab kuning, pembelajaran agamanya tidak semata-mata mempelajari buku-buku dari Kementerian Agama tetapi juga memadukan pembelajaran kitab kuning dengan kurikulum pembelajaran sehingga tidak menghilangkan ciri khas Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai itu sendiri.

Seiring perjalanan waktu sehingga tepatnya pada hari lahir Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai mengadakan pertemuan alumni, terbentuknya pertemuan alumni ini sejak adanya peringatan hari lahir Yayasan Madrasah Pendidikan Islam sejak tahun 2003. Pada peringatan hari lahir Yayasan Madrasah Pendidikan Islam diadakan ini di bawah panitia pelaksana A Gani TR oleh karena itu dilaksanakanlah seminar yang menghadirkan paraalumni dan materi pembahasan seminar diisi oleh para alumni. Peringatan hari lahir Yayasan Madrasah Pendidikan Islam ini ditujukan untuk menguatkan kembali kenangan-kenangan untuk memperdalam rasa cinta kepada Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai baik dari pengurus, para alumni serta guru dan siswa Yayasan Madrasah Pendidikan Islam.

## **Metode pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.**

Pada tahun 2011 pada pertemuan alumni para alumni mengusulkan agar Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai mengaktifkan kembali pelajaran-pelajaran kitab kuning sebagaimana diketahui bahwa dari dahulu Yayasan Madrasah Pendidikan Islam menggunakan kitab kuning dalam pembelajaran. Para alumni mengusulkan agar kurikulum disinkronasikan dengan kurikulum khas yayasan pendidikan Islam, sendiri yang mempelajari kitab kuning sebagai pembelajaran agama.

Pembuatan kurikulum khusus yayasan ini demi mempertahankan mutu dan kualitas pendidikan di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam itu sendiri. Kurikulum yang dibuat oleh para *Mua'llim* dan *Mua'llimah* beserta pengurus Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai memadukan kurikulum yang memadukan pelajaran-pelajaran agama dan pelajaran umum. Kurikulum tersebut terdiri dari mata pelajaran *Nahu*, *Sharaf*, *Muhadasah*, *Tauhid*, *Akhlak*, *Qawaid*, *Ushul Fiqh*, *Faraidh* dan *Tajwid (Qiraat Alquran)* dengan kitabnya *Faraidh*, kitabnya *Matan Rahbiyah*, *Tauhid* kitabnya *Alqoidul Islamiyah*, *Sharaf* kitabnya *Matan Bina Wal Asas*, *Tafsir* kitabnya *Tafsir Jalalain*, *Muhadasah* kitabnya *Lughot At-Takhatub Al-Mushowwarah*, *Nahu* kitabnya *Matan Al-jurumiyah*, *Hadis* kitabnya *Arbain Na-Nawawiyah*, *Akhlak* kitabnya *Al-Akhlakul Lilbanin*, *Qowaidh Ushul Fiqh* kitabnya *Mabadi Alawiyah*.

Perubahan pembelajaran kitab kuning dapat dilihat dari kurikulum dan kitab kuningnya beberapa mata pelajaran yang sekarang tidak lagi di pelajari yaitu *Musthola'ah Hadis*, *Mantik* dan *Balagh* perbedaan kualitas kitab juga signifikan yaitu *Nahu* dahulu kitabnya *Ibnu Aqil* sekarang *Matan Al-Jurumiyah*, *Faraidh* dahulu *Syarah Rahbiyah* sekarang *Matan Rahbiyah*, *Akhlak* dahulu *Mouidzhotul Mu'minin* sekarang *Al-Akhlakul Lilbanin*, *Qawaidh Fiqih* dahulu *Al-Asybah Wan Nazh'o'ir* sekarang *Mabadi Al-Awaliyah* sekarang *Fiqh* di gabungkan dengan *Qowaidh Fiqih* dahulu kitabnya *Bulughul marom*, *Tauhid* dahulu kitabnya *Ad-Dusuki* sekarang *Al-Qoidul Islamiyah*, *Hadis* dahulu kitabnya *Hadis Arba'in* sekarang kitabnya *Al-Arba'in An-Nawawiyah* yang tidak memiliki perubahan mata pelajaran dan kitabnya yaitu *Tafsir* tetap memakai *Tafsir Jalalain*, *Muhadasah* kitabnya *Lughot At-Takhatub Al-Mushowwarah*, *Sharaf* kitabnya *Matan Bina Wal Asas*

Dinamika kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai telah terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan setelah berdiri dari tahun 1956 sampai sekarang tahun 2024 sudah berdiri 68 tahun berdiri masih menggunakan kurikulum pembelajaran kitab kuning, dari segi kurikulum tampak memiliki perubahan karena, perubahan dari masa-kemasa adalah perihwal yang pasti, maka upaya yang dilakukan harus sesuai dengan keadaan zaman, dari pengamatan penelitian yang telah

dilaksanakan ditemukan bahwa pembelajaran kitab kuning tetap eksis dalam kurikulum tetapi mengalami perubahan dari segi kualitas yang disebabkan tiga faktor pertama kurikulum, pendidik dan juga peserta didik, seiring perkembangan zaman kemampuan mengakutulisasikan pembelajaran kitab kuning, evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Kuning, termasuk kecenderungan tradisionalisme dalam penyusunan kurikulum, integrasi kurikulum dengan konten pembelajaran modern, serta relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.<sup>16</sup>

Pertimbangan akan diberikan terhadap upaya pengembangan kurikulum yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan, serta strategi untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas kurikulum. Isi kitab kuning yang dipilih untuk dimasukkan ke dalam kurikulum memiliki dampak besar terhadap pembelajaran. Kurikulum harus mencakup materi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta didik, serta mempertimbangkan relevansi dengan konteks sosial, budaya, dan zaman.

Proses penyusunan materi dalam kurikulum kitab kuning harus mempertimbangkan urutan pembelajaran yang logis dan progresif. Materi-materi yang lebih dasar harus diperkenalkan terlebih dahulu sebelum memasuki konsep yang lebih kompleks, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami. Kurikulum harus memperhitungkan berbagai metode pengajaran yang efektif untuk menyampaikan materi kitab kuning kepada peserta didik. Metode-metode tersebut dapat mencakup ceramah, diskusi kelompok, latihan praktis, dan penggunaan teknologi pendidikan yang relevan. Kurikulum juga perlu memperhitungkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, refleksi dan penyelesaian masalah dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi kitab kuning.

Sistem evaluasi dan penilaian dalam kurikulum harus didesain untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi kitab kuning secara komprehensif. Penilaian yang variatif, seperti ujian tertulis, proyek praktis, atau presentasi lisan, dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemajuan belajar para pesera didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai kurikulum kitab kuning perlu diperbarui dan disesuaikan secara berkala sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan tuntutan zaman yang melibatkan proses evaluasi terhadap efektivitas kurikulum yang ada dan penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum kitab kuning juga perlu mempertimbangkan integrasi konteks modern dalam penyampaian materi. Hal ini dapat mencakup penekanan pada aplikasi praktis dari konsep-konsep

---

<sup>16</sup> Koentjaraningrat, (1981), *Dasar-Dasar Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.

agama dalam kehidupan sehari-hari serta pemahaman terhadap isu-isu kontemporer. Keterlibatan berbagai pihak terkait, seperti tenaga pendidik, peserta didik, orang tua dan masyarakat, dalam pengembangan kurikulum kitab kuning dapat memastikan bahwa kebutuhan semua pihak terpenuhi dan bahwa kurikulum relevan dan berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, kurikulum pembelajaran kitab kuning dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai agama Islam.

Perjalanan panjang pembelajaran kitab kuning Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai yang dimulai sejak tahun berdirinya 1956 pertama kali memakai kurikulum kitab kuning bahkan dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, madrasah ini adalah madrasah ketiga yang berdiri setelah kemerdekaan Indonesia dan menjadi satu-satunya madrasah yang memakai kurikulum kitab kuning di Kota Tanjungbalai, serta menjadi bagian penting dalam penyiaran dakwah Islam di kota Tanjungbalai melalui jalur pendidikan.

Tinjauan terhadap metode pembelajaran yang dominan digunakan dalam mengajarkan Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai, seperti metode tradisional berbasis, Bandongan, hafalan atau pendekatan modern yang lebih interaktif juga harus dikalaborasi agar adanya kebaruan metode pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik. Melaksanakan evaluasi metode pembelajaran bagi pendidik sangat penting dilakukan agar tercapainya efektivitas metode-metode tersebut dalam mendukung pemahaman dan penguasaan materi Kitab Kuning oleh peserta didik. Evaluasi akan dilakukan terhadap sejauh mana metode pembelajaran Kitab Kuning di madrasah tersebut mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan, seperti pembentukan akhlak mulia, penguasaan pengetahuan agama, dan pengembangan keterampilan kritis berpikir.

Inovasi dan pengembangan dalam metode pembelajaran Kitab Kuning yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperkaya proses belajar-mengajar. Analisis akan dilakukan terhadap kebutuhan akan diversifikasi metode pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan dan gaya belajar beragam peserta didik adanya pertimbangan akan diberikan terhadap penyesuaian metode pembelajaran dengan visi dan misi pendidikan madrasah Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.

Metode pembelajaran kitab kuning memiliki peran penting dalam mempertahankan minat dan keberlanjutan pembelajaran kitab kuning. Berikut adalah pembahasan dan analisis tentang beberapa metode pembelajaran yang efektif dalam mempertahankan pembelajaran kitab kuning. Metode tradisional seperti ceramah, dan bandongan oleh seorang ustaz atau guru masih banyak digunakan dalam pembelajaran kitab kuning. Meskipun sederhana metode ceramah dan

bandongan ini dapat efektif dalam menyampaikan materi secara langsung dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik.

Diskusi kelompok atau muzakarah memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan materi, bertukar ide, dan mendiskusikan konsep-konsep yang sulit. Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman mereka melalui dialog dan refleksi bersama. Metode ini mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui membaca, merenungkan, dan memahami kitab kuning. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kemandirian dalam pemahaman agama dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Pendekatan interaktif menggunakan berbagai teknik dan alat, seperti papan tulis interaktif, presentasi multimedia, dan permainan pendidikan, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan dan minat peserta didik dalam pembelajaran kitab kuning.

Pendekatan ini melibatkan peserta didik dalam proyek-proyek praktis yang relevan dengan isi kitab kuning. Misalnya, peserta didik dapat diminta untuk melakukan riset tentang topik tertentu atau membuat presentasi tentang konsep-konsep agama yang dipelajari. Pendekatan ini mendorong pemahaman yang mendalam dan aplikasi praktis dari materi yang diajarkan. Penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran daring, aplikasi mobile, atau sumber belajar interaktif lainnya dapat memperkaya pengalaman pembelajaran kitab kuning. Ini memungkinkan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran mandiri dan kolaboratif.

Pengajaran Diferensial, pendekatan ini mempertimbangkan kebutuhan dan gaya belajar individu peserta didik, sehingga materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar mereka. Ini memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran kitab kuning. Penting untuk menerapkan evaluasi formatif secara teratur dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Ini membantu mereka untuk melacak kemajuan belajar mereka, mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, dan mempertahankan motivasi mereka dalam pembelajaran kitab kuning dengan mempertimbangkan dan menggabungkan berbagai metode pembelajaran ini, tenaga pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan menarik untuk mempertahankan pembelajaran kitab kuning dalam jangka panjang.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menerapkan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.**

Pembelajaran kitab kuning dari masa-kemasa tentunya memiliki faktor baik pendukung dan penghambat jalannya pembelajaran kitab kuning, dari temuan yang dilakukan terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi kurikulum, pendidik, dan peserta didik, sedangkan faktor eksternal dari keadaan zaman yang berubah-ubah.

Faktor yang mendukung implementasi pembelajaran Kitab Kuning, seperti dukungan dari pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai komunitas, dan orang tua siswa. Faktor internal kurikulum yaitu adanya kurikulum khusus kitab kuning sehingga Madrasah yang memiliki kurikulum yang terintegrasi dengan baik akan menyediakan struktur yang jelas untuk pembelajaran Kitab Kuning. Hal ini memungkinkan penyelarasan antara kurikulum agama dengan kurikulum umum, memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang seimbang. Faktor penghambat dari kurikulum pembelajaran yaitu perubahan kurikulum yang harus disesuaikan dengan kitab yang dipelajari dan materi pembelajarannya kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.

Faktor pendukung dari Pendidik yang mengajar kitab kuning yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang Kitab Kuning serta keterampilan mengajar yang baik merupakan faktor kunci dalam pembelajaran yang efektif. Mereka tidak hanya menguasai materi, metode dan media pembelajaran tetapi juga berusaha menyampaikannya pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dukungan dari pihak sekolah atau lembaga madrasah, termasuk kepala sekolah, dewan guru, dan staf administratif, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Kitab Kuning. Hal ini termasuk alokasi waktu yang memadai untuk pembelajaran agama, dukungan finansial untuk sumber daya pembelajaran, dan insentif bagi pengajar. Faktor penghambat dari pendidik sendiri yaitu keterbatasan kemampuan siswa, latar belakang siswa yang berbeda-beda serta pendidik yang tidak sesuai dengan jurusannya. Madrasah sering mengalami keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal fasilitas fisik, bahan ajar, maupun dana operasional. Keterbatasan ini dapat menghambat pengembangan kurikulum yang relevan dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Faktor pendukung peserta didik yaitu semangat untuk belajar siswa masih memberikan dampak yang signifikan sehingga adanya respon dari pendidik terkait materi pembelajaran. Faktor yaitu minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran kitab kuning dapat menjadi faktor penghambat jika rendah. Faktor-faktor seperti ketidakrelevanan materi, kurangnya dukungan dari

orang tua, atau ketidakmampuan tenaga pendidik untuk membangkitkan minat belajar dapat menghambat proses pembelajaran, tantangan teknologi yang semakin canggih seperti handphone sehingga membuat para peserta didik tidak mengulang pembelajaran di rumah kegiatan belajar dilaksanakan hanya disekolah, sedikitnya alokasi pembelajaran kitab kuning, keterpaksaan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan latar belakang peserta didik yang berbeda yang menjadi hambatan terlaksanakan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.

Faktor Eksternal yang mendukung pembelajaran Kitab Kuning Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran Kitab Kuning dapat menciptakan lingkungan yang kondusif di luar lingkungan sekolah.<sup>17</sup> Ini bisa meliputi dukungan dalam membantu siswa belajar di rumah, dukungan moral, serta partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat dengan adanya dukungan dari berbagai pihak dan upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, madrasah dapat menjadi tempat yang efektif untuk mempelajari Kitab Kuning dengan baik. Faktor penghambat pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai yaitu sering menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kurangnya akses terhadap infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi, serta biaya yang tinggi untuk mengimplementasikan teknologi dapat menjadi penghambat dinamika pembelajaran. Faktor-faktor sosial dan budaya, seperti norma-norma tradisional yang kuat atau resistensi terhadap perubahan, juga dapat menghambat dinamika pembelajaran kitab kuning di madrasah. Perbedaan budaya dan nilai-nilai yang berbeda antara madrasah dan masyarakat luas juga dapat menciptakan hambatan dalam penyampaian materi. Kurikulum yang tidak relevan dengan kebutuhan peserta didik atau konteks lokal juga dapat menjadi penghambat dalam pembelajaran kitab kuning. Materi yang tidak sesuai dengan kepentingan dan realitas peserta didik dapat mengurangi minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran.

Sistem evaluasi yang tidak memadai atau kurangnya umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik dapat menghambat kemampuan mereka untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembelajaran kitab kuning. Madrasah seringkali cenderung fokus pada pembelajaran teoritis tanpa memberikan cukup penekanan pada aplikasi praktis dari konsep-

---

<sup>17</sup> Harahap, M. R. (2023). Tradisi Kitab Kuning pada Madrasah di Indonesia. *Al-Kaffah*, 11 (1), 105.

konsep agama yang diajarkan. Hal ini dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk memahami dan menginternalisasi materi dengan lebih baik.

Setelah memahami faktor-faktor penghambat ini, madrasah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan dinamika pembelajaran kitab kuning. Upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, manajemen madrasah, peserta didik, orang tua, dan pihak terkait lainnya ditemukan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan faktor pendukung guna meningkatkan kualitas pembelajaran Kitab Kuning.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis mengambil benang merah bahwa pembelajaran kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai telah mengalami pergolakan walaupun masih mempertahankan pembelajaran kitab kuning tetapi pihak madrasah tidak mampu mempertahankan kualitas kitab-kitab yang dipelajari umumnya terbilang lebih rendah, kitab-kitab yang seharusnya dipelajari pada tingkat Madrasah Ibtida'iyah sekarang dipelajari ditingkatan Madrasah Tsanawiyah, oleh karena itu perubahan ini berdampak menurunnya kualitas-kualitas keilmuan peserta didik dan juga pendidik. Perubahan kualitas cara mengajar dan belajar juga mengalami perubahan tidak ketatnya para pendidik terhadap peserta didik membuat kualitas pembelajaran kitab kuning semakin menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). *Tesis Dinamika Kitab Kuning Dalam Kurikulum Al-Jami'yatul Washliyah Jalan Islamiyah Medan Tahun 1955-2015*. UIN Sumatera Utara Medan.
- Aly, H. N., Abdullah, S., Chamami, M. R., Fihri, Yahiji, K., Supiah, Damopolii, M., Ainiyah, N., & Ritonga, A. R. (2023). Reviewing the Colonial Period Islamic Education System in Indonesia: What is Still Relevant to Continue. *Journal of Namibian Studies*, 33, 671–687. <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.531>
- Dalimunthe, M. A., Pallathadka, H., Muda, I., Devi Manoharmayum, D., Habib Shah, A., Alekseevna Prodanova, N., Elmirezayevich Mamarajabov, M., & Singer, N. (2023). Challenges of Islamic education in the new era of information and communication technologies. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8608>
- Dhofier, Z. S. (1994). *Tradisi Pesantren*. Lp3is.

Julika Sari Lubis, Azizah Hanum, Junaidi Arsyad: *Dinamika Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai)*

Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zein, (2014), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Fahruzin, M. N. A & Budiono, E. (2019). *Sejarah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam*. Ympi St Raso.

Hasan, Muhammad Tholhah. (2005). *Islam Dan Perspektif Sosio Kultural*. Lantabora Press.

Koentjaraningrat, (1981), *Dasar-Dasar Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Madjid, N. (1993). *Bilik-Bilik Pasentren Sebuah Potret Perjalanan*. Paramadina.

Muhaimin, & Abdul. (2008). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Trigenda.

Rahadjo Mudjia, (2017), *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya*, Malang: Maulana Malik Ibrahim.

Sani, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kenana.

Satori, D & Komariah, A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono, (2017), *Metodo Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Zaenal. (2020). *Tesis Strategi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudhatul Musthafa Lil Khairat Kecamatan Kinovara Kabupaten Sigi*. Palu.

Harahap, M. R. (2023). Tradisi Kitab Kuning pada Madrasah di Indonesia. *Al-Kaffah*, 11 (1), 105.

Thalal, M. (2012). *Dinamika Kitab Kuning Sebagai Bagian dari Bibliografi Islam di Dayah Salafi*. Adabiya, 14 (26), 68.